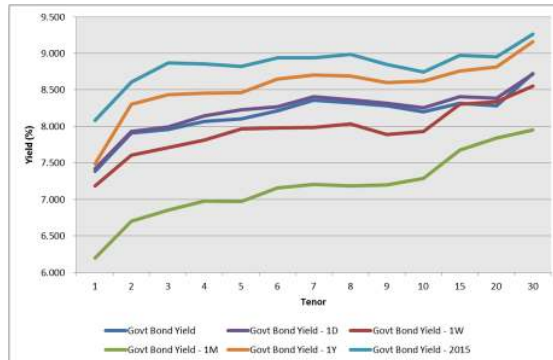


### Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 29 November 2016 kembali bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan didukung oleh katalis positif dari penurunan imbal hasil surat utang global serta membaiknya persepsi risiko. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 17 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 3,9 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor 5 - 11 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dengan mengalami perubahan hingga 10 bps didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 17 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15 - 75 bps dan imbal hasil dari Surat Utang Negara bertenor panjang (di atas 7 tahun) yang cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 12 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 5 - 85 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh katalis positif dari pasar surat utang global dimana imbal hasil surat utang global bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah pelaku pasar yang mulai berani kembali melakukan pembelian. Penurunan imbal hasil surat utang global juga didorong oleh pelaku pasar yang kembali membeli instrumen yang lebih aman di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Adanya katalis positif dari eksternal tersebut dimanfaatkan oleh investor untuk kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara di pasar domestik yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi setelah mengalami koreksi harga dalam beberapa hari perdagangan. Hanya saja kenaikan harga pada perdagangan kemarin masih terlihat terbatas, ditengah belum cukup agresifnya aksi pembelian oleh investor asing, dimana hingga data per tanggal 28 November 2016 investor asing justru masih mencatatkan sebagai kelompok investor yang melakukan penjualan Surat Berharga Negara. Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 12 bps di level 8,012% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 6 bps di level 8,153%. Adapun penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun sebesar 8 bps di level 8,271% dan untuk tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 9 bps di level 8,251%. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara berdenominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya

masih cenderung mengalami penurunan dengan perubahan imbal hasil berkisar antar 1 - 5 bps di tengah membaiknya persepsi risiko. Imbal hasil dari INDO-20 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 2,854% setelah didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 4,074% dan 5,036% yang didorong oleh adanya kenaikan harga masing - masing sebesar 25 bps dan 50 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, senilai Rp9,91 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,68 triliun. Obligasi Negara seri FR0053 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,063 triliun dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 101,13% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0068, senilai Rp1,06 triliun dari 68 kali transaksi di harga rata - rata 101,83%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp417,6 miliar dari 27 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp115 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,73% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014 (APLN01CN3) senilai Rp40 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 96,76%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13560,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 28,00 pts (0,21%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Bergerak cukup berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami pelemahan pada kisaran 13522,00 hingga 13575,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika bergerak melemah di tengah bervariasinya arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Rupee India (INR) dan Won Korea Selatan (KRW). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh rupiah dan Baht Thailand (THB).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri serta pelaku pasar yang masih menantikan rilis data ekonomi yang akan disampaikan pada beberapa hari mendatang. Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi dimana imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,293% dari posisi penutupan sebelumnya yang berada di level 2,313% setelah sempat mengalami kenaikan di level 2,330% di tengah investor yang masih menantikan data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada akhir pekan nanti. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama terlihat mengalami kenaikan di level 0,221% dari posisi penutupan sebelumnya di level 0,203% setelah Bank Sentral Eropa menyatakan kesiapannya untuk membeli surat utang pemerintah Italia mendorong investor untuk menjual aset yang lebih aman sedangkan imbal hasil Surat Utang Inggris (Gilt) ditutup dengan penurunan terbatas di level 1,36% dari posisi penutupan

sebelumnya di level 1,378% meskipun sempat menyentuh level 1,398%. Cukup beragamnya arah pergerakan surat utang global kami perkirakan juga akan mempengaruhi pergerakan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika. Adapun dari dalam negeri, investor masih akan menantikan data ekonomi domestik dimana Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data inflasi bulan November 2016 pada hari Rabu. Analisis memperkirakan di bulan November terjadi inflasi sebesar 0,32% dibandingkan periode Oktober 2016 (MoM) dan sebesar 3,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 (YoY). Dengan inflasi yang terkendali menjadikan real interest rate instrumen obligasi di dalam negeri menjadi cukup menarik, menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang di dalam negeri. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan dengan mulai timbul adanya sinyal perubahan harga. Diperlukan konfirmasi kenaikan harga dalam beberapa hari kedepan sehingga akan merubah tren pergerakan harga Surat Utang Negara dari tren penurunan menjadi naik. Dengan demikian, maka pergerakan harga Surat Utang Negara dalam beberapa hari kedepan akan menentukan tren pergerakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Harga Surat Utang Negara dengan tenor di atas 10 tahun telah menunjukkan sinyal perbalikan arah tren dari tren turun menjadi naik serta telah menjauhi area jenuh jual (oversold). Adapun untuk tenor pendek, masih bergerak dalam tren penurunan.

### **Rekomendasi**

Dengan beberapa kombinasi tersebut maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melihat arah pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Bagi investor dengan horizon investasi jangka pendek, dapat menerapkan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara dengan pilihan pada seri FR0048, FR0069, FR0053 dan FR0061.

### **Berita Pasar**

#### **❖ Investor asing masih mencatatkan penjualan bersih di instrumen Surat Berharga Negara.**

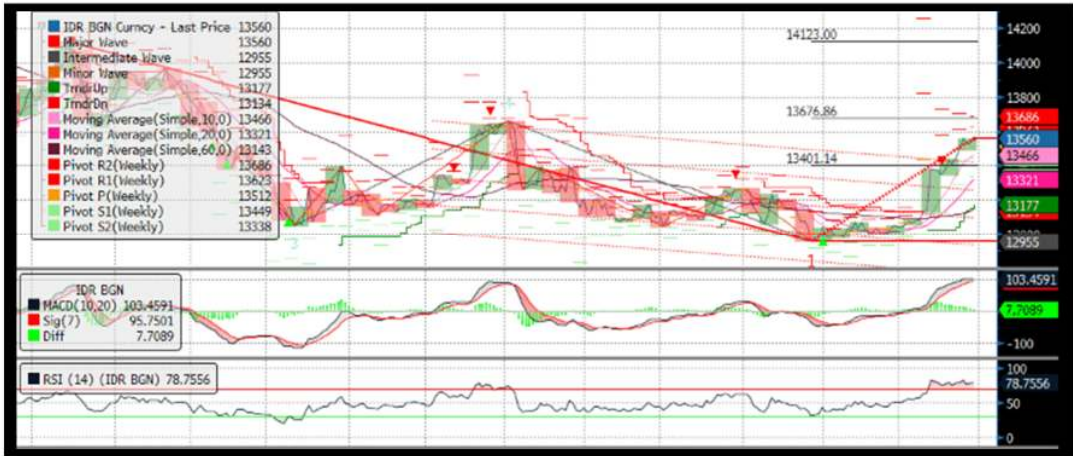
Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 28 November 2016, investor asing mencatatkan penjualan bersih (net sell) Surat Berharga Negara senilai Rp22,03 triliun di sepanjang bulan November 2016. Dengan penjualan bersih tersebut maka dalam dua bulan berturut-turut (Oktober - November), investor asing telah mencatatkan penjualan bersih senilai Rp31,34 triliun sehingga kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara di tanggal 28 November 2016 senilai Rp653,63 triliun atau setara dengan 36,91% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Penjualan bersih oleh investor asing di bulan November 2016 juga telah mendorong nilai akumulasi pembelian investor asing di tahun 2016 turun menjadi Rp95,11 triliun dimana nilai tersebut masih sedikit di atas akumulasi pembelian investor asing pada periode yang sama tahun 2015 yang senilai Rp87,17 triliun. Aksi jual oleh investor asing di bulan November 2016 masih dipengaruhi oleh ekspektasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR), pelemahan nilai tukar rupiah di tengah penguatan dollar Amerika terhadap mata uang global pasca pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Di saat investor asing mencatatkan penjualan bersih, kelompok investor perbankan terlihat paling aktif melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara di sepanjang bulan November 2016, yaitu mencatatkan pembelian bersih (net buy) senilai Rp20,64 triliun dan diikuti oleh kelompok investor asuransi senilai Rp3,91 triliun dan dana pensiun senilai Rp2,46 triliun.

#### **❖ PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap peringkat Obligasi PT Bank Permata Tbk dan peringkat "idAA-" terhadap peringkat Medium Term Note PT Surya Artha Nusantara Finance yang akan jatuh tempo.**

Obligasi PT Bank Permata Tbk yang akan jatuh tempo adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 seri B senilai Rp672 miliar yang akan jatuh tempo pada 24 Desember 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh aset likuid berupa investasi di Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara yang jumlahnya per akhir September 2016 sebesar Rp27,9 triliun. Adapun Medium Term Note PT Surya Artha Nusantara Finance yang akan jatuh tempo adalah MTN V Tahun 2003 Seri C senilai Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada 10 Desember 2016. Pefindo melihat bahwa perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi MTN yang akan jatuh tempo dengan menggunakan dana internal dari pendapatan pembiayaan yang jumlahnya mencapai Rp189 miliar per bulan. Perseroan juga memiliki posisi kas dan setara kas senilai Rp1,5 triliun di akhir September 2016.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**





❖ FR0061



❖ FR0056



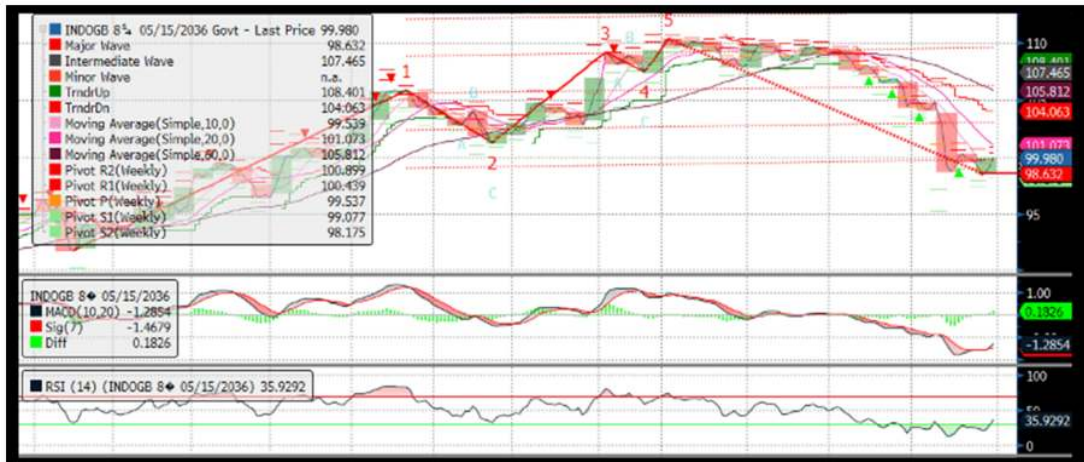
❖ FR0059



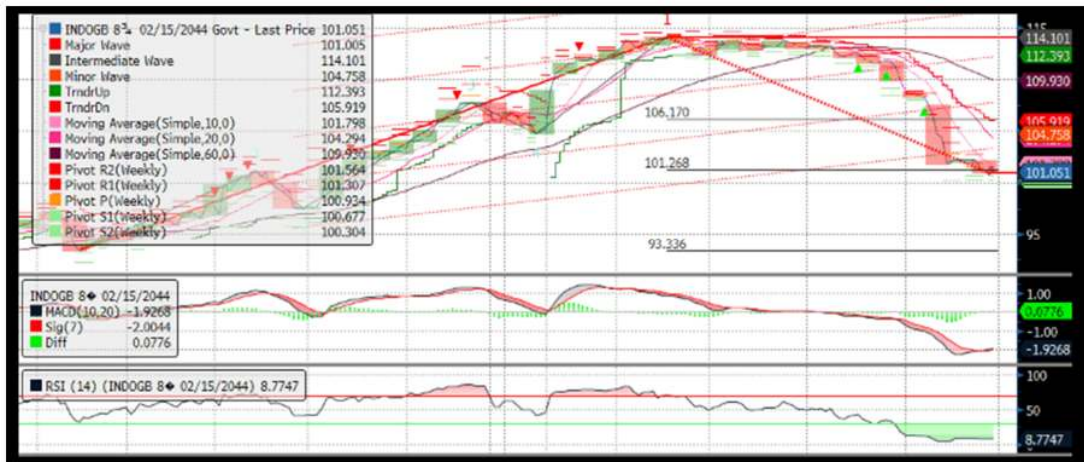
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



**Harga Surat Utang Negara**

Data per 29-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.38	99.82	99.85	↓ (2.60)	6.689%	6.618%	↑ 7.04	0.376	0.364
FR28	10.000	15-Jul-17	0.62	101.70	101.75	↓ (4.60)	7.153%	7.078%	↑ 7.48	0.604	0.583
FR66	5.250	15-May-18	1.46	96.95	97.08	↓ (12.90)	7.492%	7.395%	↑ 9.67	1.423	1.371
FR32	15.000	15-Jul-18	1.62	111.04	111.03	↓ 0.50	7.641%	7.644%	↓ (0.31)	1.441	1.388
FR38	11.600	15-Aug-18	1.71	106.18	106.27	↓ (8.50)	7.661%	7.609%	↑ 5.16	1.559	1.502
FR48	9.000	15-Sep-18	1.79	102.03	102.00	↑ 3.30	7.751%	7.771%	↓ (1.98)	1.669	1.607
FR69	7.875	15-Apr-19	2.37	100.17	100.09	↑ 7.90	7.790%	7.827%	↓ (3.70)	2.194	2.112
FR36	11.500	15-Sep-19	2.79	108.99	108.92	↑ 6.90	7.842%	7.869%	↓ (2.65)	2.433	2.341
FR31	11.000	15-Nov-20	3.96	110.14	109.99	↑ 14.90	7.964%	8.006%	↓ (4.20)	3.339	3.211
FR34	12.800	15-Jun-21	4.54	117.56	118.00	↓ (43.80)	8.100%	7.995%	↑ 10.55	3.494	3.358
FR53	8.250	15-Jul-21	4.62	100.89	100.43	↑ 46.30	8.012%	8.134%	↓ (12.13)	3.829	3.681
FR61	7.000	15-May-22	5.46	96.02	95.28	↑ 73.50	7.911%	8.085%	↓ (17.34)	4.599	4.424
FR35	12.900	15-Jun-22	5.54	120.73	120.65	↑ 8.00	8.172%	8.188%	↓ (1.62)	4.070	3.910
FR43	10.250	15-Jul-22	5.62	109.36	109.10	↑ 25.50	8.140%	8.194%	↓ (5.43)	4.325	4.156
FR63	5.625	15-May-23	6.46	87.43	87.24	↑ 19.80	8.165%	8.209%	↓ (4.35)	5.413	5.201
FR46	9.500	15-Jul-23	6.62	106.75	106.55	↑ 20.00	8.157%	8.195%	↓ (3.81)	4.962	4.767
FR39	11.750	15-Aug-23	6.71	117.85	117.56	↑ 28.40	8.231%	8.281%	↓ (5.03)	4.853	4.661
FR70	8.375	15-Mar-24	7.29	100.99	100.69	↑ 29.90	8.189%	8.244%	↓ (5.50)	5.520	5.303
FR44	10.000	15-Sep-24	7.79	109.97	109.75	↑ 22.40	8.236%	8.274%	↓ (3.72)	5.604	5.382
FR40	11.000	15-Sep-25	8.79	117.11	116.89	↑ 22.70	8.224%	8.257%	↓ (3.31)	5.979	5.743
FR56	8.375	15-Sep-26	9.79	101.46	101.04	↑ 41.90	8.153%	8.216%	↓ (6.25)	6.781	6.516
FR37	12.000	15-Sep-26	9.79	125.09	124.57	↑ 52.00	8.216%	8.284%	↓ (6.75)	6.309	6.060
FR59	7.000	15-May-27	10.46	92.64	91.84	↑ 80.00	8.054%	8.175%	↓ (12.11)	7.439	7.151
FR42	10.250	15-Jul-27	10.62	113.68	113.20	↑ 48.20	8.286%	8.349%	↓ (6.35)	6.746	6.478
FR47	10.000	15-Feb-28	11.21	112.26	111.95	↑ 30.90	8.296%	8.336%	↓ (3.97)	7.058	6.777
FR64	6.125	15-May-28	11.46	84.32	84.03	↑ 29.20	8.268%	8.312%	↓ (4.47)	8.064	7.743
FR71	9.000	15-Mar-29	12.29	105.18	104.89	↑ 29.00	8.316%	8.353%	↓ (3.69)	7.667	7.361
FR52	10.500	15-Aug-30	13.71	117.25	116.74	↑ 51.40	8.360%	8.417%	↓ (5.70)	7.834	7.520
FR73	8.750	15-May-31	14.46	103.99	103.28	↑ 71.80	8.271%	8.355%	↓ (8.41)	8.565	8.224
FR54	9.500	15-Jul-31	14.62	109.14	108.94	↑ 20.40	8.400%	8.423%	↓ (2.30)	8.206	7.875
FR58	8.250	15-Jun-32	15.54	99.03	98.34	↑ 69.60	8.361%	8.443%	↓ (8.18)	8.669	8.321
FR74	7.500	15-Aug-32	15.71	94.83	95.41	↓ (58.70)	8.085%	8.016%	↑ 6.89	9.105	8.751
FR65	6.625	15-May-33	16.46	84.53	84.12	↑ 40.70	8.373%	8.425%	↓ (5.20)	9.654	9.266
FR68	8.375	15-Mar-34	17.29	99.85	99.48	↑ 37.50	8.389%	8.431%	↓ (4.16)	9.268	8.895
FR72	8.250	15-May-36	19.46	99.98	99.15	↑ 82.70	8.251%	8.338%	↓ (8.66)	9.973	9.578
FR45	9.750	15-May-37	20.46	111.45	111.84	↓ (38.70)	8.555%	8.518%	↑ 3.70	9.726	9.327
FR50	10.500	15-Jul-38	21.62	118.30	118.50	↓ (19.90)	8.617%	8.599%	↑ 1.79	9.501	9.108
FR57	9.500	15-May-41	24.46	108.43	108.48	↓ (4.60)	8.664%	8.660%	↑ 0.43	10.340	9.911
FR62	6.375	15-Apr-42	25.37	76.50	76.50	↑ 0.00	8.681%	8.681%	↑ -	11.110	10.648
FR67	8.750	15-Feb-44	27.21	101.05	101.01	↑ 4.70	8.647%	8.651%	↓ (0.45)	10.581	10.143

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

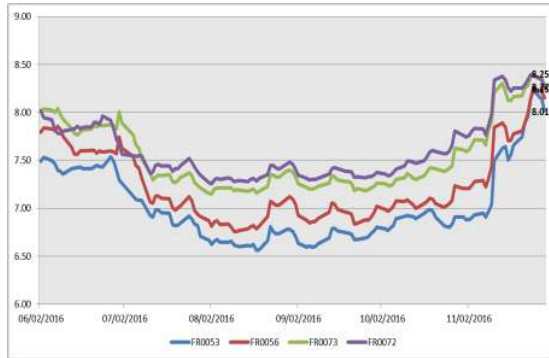
**Kepemilikan Surat Berharga Negara**

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Sep'16	Okt'16	24-Nov-16	25-Nov-16	28-Nov-16
<b>BANK</b>	<b>335,43</b>	<b>375,55</b>	<b>349,26</b>	<b>369,11</b>	<b>400,67</b>	<b>413,99</b>	<b>350,07</b>	<b>368,63</b>	<b>420,09</b>	<b>450,97</b>	<b>435,96</b>	<b>440,74</b>
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	91,81	107,26	103,60
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	158,66	102,44	91,81	107,26	103,60
<b>NON-BANK</b>	<b>615,38</b>	<b>792,78</b>	<b>870,83</b>	<b>906,74</b>	<b>905,27</b>	<b>956,85</b>	<b>962,86</b>	<b>1.222,09</b>	<b>1.236,73</b>	<b>1.228,17</b>	<b>1.227,73</b>	<b>1.226,61</b>
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	78,51	81,04	82,90	82,89	82,77
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	227,38	234,20	237,68	238,04	238,11
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	684,98	675,64	656,33	655,34	653,63
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,45	118,46	118,67	118,71	118,48
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	81,75	83,25	85,50	85,64	85,71
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	46,56	61,67	62,39	62,42	62,50
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	102,90	100,93	103,38	103,40	103,89
<b>TOTAL</b>	<b>995,25</b>	<b>1.209,96</b>	<b>1.305,49</b>	<b>1.356,43</b>	<b>1.392,41</b>	<b>1.437,93</b>	<b>1.461,85</b>	<b>1.749,38</b>	<b>1.759,26</b>	<b>1.770,95</b>	<b>1.770,95</b>	<b>1.770,95</b>
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	126,461	(9,346)	(19,311)	(0,989)	(1,703)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko



**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



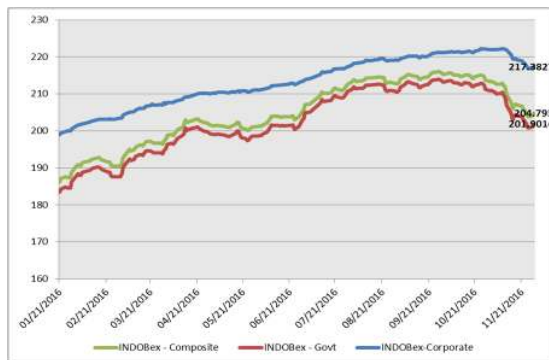
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0053	102.90	100.74	101.10	1063.94	29
FR0068	107.80	97.80	101.25	1060.08	68
FR0072	108.20	99.15	105.00	974.35	63
FR0071	107.25	104.65	105.25	959.90	26
FR0073	112.26	103.30	103.60	853.81	28
FR0056	110.99	101.15	101.48	790.50	10
FR0059	101.27	92.50	93.80	640.70	60
FR0028	102.10	101.65	101.65	456.20	20
FR0061	97.50	95.55	96.00	408.04	22
FR0070	107.73	100.90	100.90	388.17	22

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



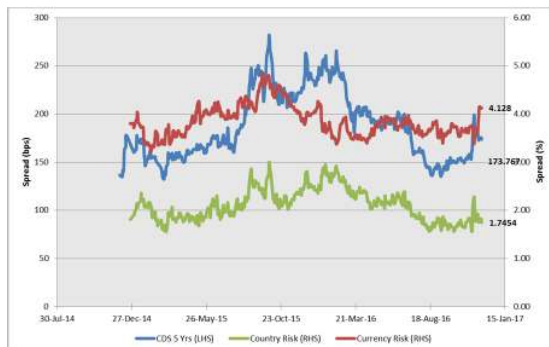
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01ACN1	idAAA	100.03	99.58	99.60	115.00	5
APLN01CN3	idA-	102.00	90.00	98.30	40.00	8
SMFP03ACN5	idAA+	99.72	99.67	99.72	30.00	3
BBA01BCN1	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	25.00	1
BEXI03ACN2	idAAA	99.34	99.32	99.32	20.00	2
SDRA01SB	idA	102.97	102.95	102.97	19.00	2
BVIC03SB	idBBB+	98.30	98.28	98.30	16.00	6
TAFS01BCN3	AAA(idn)	101.15	101.15	101.15	15.00	1
MEDC03	idA+	99.77	99.75	99.77	14.60	2
ISAT01BCN2	idAAA	100.75	100.75	100.75	12.50	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.330	2.313	↑ 0.016	0.70%	2.313	↑ 0.017	0.72%	1.848	↑ 0.482	26.08%	2.270	↑ 0.059	2.61%
UK	1.398	1.378	↑ 0.020	1.45%	1.360	↑ 0.038	2.76%	1.258	↑ 0.140	11.09%	1.959	↓ (0.561)	-28.63%
Germany	0.197	0.203	↓ (0.006)	-2.85%	0.218	↓ (0.022)	-9.89%	0.166	↑ 0.031	18.76%	0.628	↓ (0.431)	-68.63%
Japan	0.012	0.014	↓ (0.002)	-10.75%	0.027	↓ (0.015)	-53.72%	(0.051)	↑ 0.063	-124.50%	0.260	↓ (0.248)	-95.19%
Hong Kong	1.311	1.332	↓ (0.021)	-1.56%	1.314	↓ (0.002)	-0.19%	1.053	↑ 0.258	24.50%	1.534	↓ (0.222)	-14.50%
Singapore	2.302	2.284	↑ 0.018	0.78%	2.289	↑ 0.012	0.53%	1.924	↑ 0.378	19.62%	2.585	↓ (0.283)	-10.95%
Thailand	2.599	2.595	↑ 0.004	0.16%	2.579	↑ 0.020	0.77%	2.151	↑ 0.448	20.82%	2.493	↑ 0.106	4.27%
India	6.319	6.325	↓ (0.006)	-0.10%	6.308	↑ 0.011	0.17%	6.792	↓ (0.473)	-6.99%	7.760	↓ (1.440)	-18.56%
Indonesia (USD)	4.074	4.136	↓ (0.063)	-1.54%	4.157	↓ (0.083)	-2.00%	3.582	↑ 0.492	13.73%	4.703	↓ (0.630)	-13.39%
Indonesia	8.153	8.216	↓ (0.063)	-0.76%	7.889	↑ 0.264	3.35%	7.233	↑ 0.920	12.73%	8.690	↓ (0.537)	-6.18%
Malaysia	4.466	4.397	↑ 0.069	1.57%	4.337	↑ 0.129	2.97%	3.612	↑ 0.854	23.64%	4.189	↑ 0.277	6.61%
China	2.925	2.874	↑ 0.051	1.77%	2.878	↑ 0.047	1.64%	2.695	↑ 0.230	8.53%	2.830	↑ 0.095	3.35%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.